

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Jonathan Suhanto & Merry Susanti
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Email: jonathan.suhanto11@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of audit committee, financial leverage, operating leverage, company efficiency, and firm size on the profitability of manufacturing industries listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. This study used 63 samples companies that have been selected through a purposive sampling method for three years. The data used were secondary data in the form of financial information from the financial statements. The research data was processed using Eviews 10. The results of the research show that operating leverage and firm size has an effect on profitability, while audit committee, financial leverage, and company efficiency have no effect on profitability.*

Keywords: *Profitability, audit committee, financial leverage, operating leverage, company efficiency*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit, *financial leverage*, *operating leverage*, *company efficiency*, dan *firm size* terhadap *profitability* perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 63 sampel perusahaan yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa informasi keuangan dari laporan keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operating leverage* dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap *profitability*, sementara komite audit, *financial leverage*, dan *company efficiency* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*.

Kata kunci: *Profitability, komite audit, financial leverage, operating leverage, company efficiency*

Latar Belakang

Pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan keuntungan, kepercayaan dan kesejahteraan para pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tersebut tercermin dalam laba bersih perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *profitability*. *Profitability* dapat diukur dengan menggunakan rasio *earnings per share* untuk mengukur seberapa besar laba per saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula *earnings per share* yang dimiliki. Semakin tinggi *earnings per share* maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan yang tidak mampu memperoleh laba akibatnya *earnings per share* perusahaan tersebut akan menurun (Mansourinia *et al.*).

Perusahaan yang tidak mampu memperoleh laba akibatnya *earnings per share* perusahaan tersebut akan menurun, maka para investor terutama pemegang saham akan berpikir dua kali jika ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Dalam upaya untuk meningkatkan laba, perusahaan harus memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi *Profitability* seperti komite audit, *financial leverage*, *operating leverage*, *company efficiency*, *net profit margin*, *liquidity* dan *firm size*.

Kajian Teori

Menurut Jensen dan Meckling (1976: 309) hubungan agensi adalah kontrak yang dilakukan oleh seseorang atau lebih untuk melakukan perikatan kepada agen untuk melaksanakan jasa, mendelegasikan pengambilan keputusan dan memberikan keputusan yang memberikan keuntungan. Titman *et al.* (2014) menjelaskan bahwa agen dapat diartikan sebagai satu orang atau lebih yang sudah ditunjuk oleh seseorang untuk melakukan suatu hal.

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertugas membantu melaksanakan tugas dewan komisaris. Considine *et al.* (2012) menjelaskan jika komite audit adalah pihak yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi proses audit yang berlangsung di perusahaan dengan cara mengawasi kegiatan dari manajemen dan melaporkan kecurangannya yang ditemukan. Debby *et al.* (2014) menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bisa berasal dari kalangan luar dengan bermacam-macam keahlian, pengalaman dan kualitas untuk tujuan komite audit sendiri. Amri dan Utara (2011) menjelaskan jika komite audit adalah penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen yang memiliki tujuan untuk mengatasi masalah pengendalian serta kemungkinan timbulnya *agency conflict*. Riandi dan Siregar (2011). Familia (2010) menyatakan jika ada peningkatan pada anggota komite audit akan diikuti juga dengan peningkatan pada *profitability*.

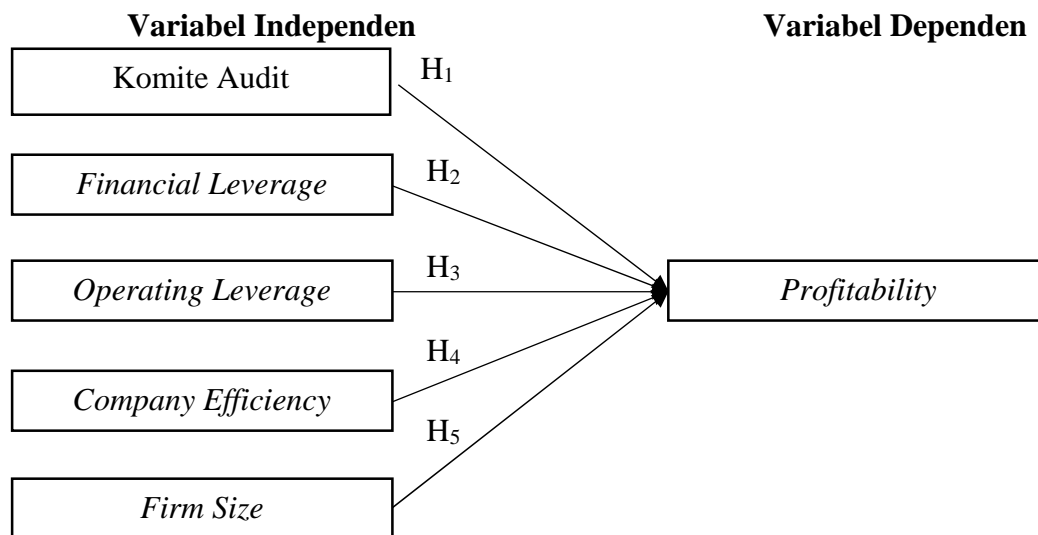
Financial leverage mengukur berapa besar biaya operasional perusahaan yang menggunakan modal dan hutang. Ningrum (2014) menyatakan bahwa *financial leverage* digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat beroperasi, mengembangkan bisnis dan berinvestasi. *Financial leverage* dinilai dapat memberikan nilai tambah untuk para pemegang saham. *Financial leverage* dapat juga berakibat buruk jika perusahaan memiliki *financial leverage* yang tinggi karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar. Mayes dan Shank (2013) menyatakan bahwa *financial leverage* menunjukkan penggunaan hutang oleh perusahaan dalam struktur modalnya, informasi tersebut sangat berguna untuk kreditur dan investor. Mansourinia *et al.* (2013) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap terhadap *profitability*. Alarussi dan Alhaderi (2017) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Mubarak *et al.* (2017) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Operating leverage mengukur seberapa berpengaruhnya laba operasi terhadap perubahan penjualan dan berapa penjualan minimal agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Harmono (2014) menyatakan bahwa *operating leverage* adalah peningkatan pada pendanaan yang berasal dari biaya produksi terhadap biaya operasi di berbagai tingkat penjualan. Syamsudin (2013) menjelaskan bahwa *operating leverage* dapat memperbesar keuntungan ataupun kerugian perusahaan. Jika perusahaan memiliki *operating leverage* yang tinggi, maka makin besar keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika *operating leverage* yang rendah maka keuntungan perusahaan tersebut mengalami penurunan. Sudiyatno (2011) menyatakan jika *operating leverage* semakin tinggi maka semakin rendah utang perusahaan dan perusahaan tidak bergantung lagi pada pihak eksternal. Septiantika dan Isharijadi (2017) menyatakan bahwa *operating leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap *profitability*. Putra (2013) menyatakan bahwa *operating leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*.

Company Efficiency adalah landasan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, pada penelitian ini *company efficiency* menggunakan pengukuran dengan rasio *total assets turnover*. Weygandt *et al.* (2016) menyatakan bahwa *total asset turnover* dijadikan sebagai alat untuk mengukur efisiensi dari perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya untuk meningkatkan penjualan. Angka yang ditunjukkan merupakan hasil rupiah yang didapatkan dari investasi setiap aset milik perusahaan. Mayes *et al.* (2013) menjelaskan bahwa manajemen harus menggunakan aset sebaik mungkin untuk meningkatkan penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* maka semakin baik. Mansourunia *et al.* (2013) menjelaskan bahwa *company efficiency* memiliki pengaruh positif terhadap *profitability*. Taani dan Banykhaled (2011) menjelaskan bahwa *company efficiency* mempunyai pengaruh negatif terhadap *profitability*. Mudjijah (2015) menyatakan bahwa *company efficiency* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Firm size mengukur seberapa besar perusahaan dan menjadi faktor yang penting dalam membentuk laba perusahaan. *Firm size* dapat diukur dengan menggunakan total aset dan total penjualan. Mudjijah (2015) menyatakan bahwa *firm size* menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Prasetyorini (2013) mengatakan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan bisa mempengaruhi pengambilan keputusan. Risiko yang dihadapi oleh perusahaan tergantung pada keputusan yang diambil. Perusahaan kecil lebih berisiko dibandingkan perusahaan besar. Moeljadi (2014) menyatakan bahwa *firm size* adalah salah satu faktor yang penting untuk kreditor dan investor sebelum berinvestasi, karena *firm size* memiliki hubungan dengan risiko dalam investasi. Alarussi dan Alhaderi (2018) menunjukkan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitability*. Goddard *et al.* (2005) menunjukkan *firm size* mempunyai pengaruh negatif terhadap *profitability*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

- Ha₁: Komite audit berpengaruh negatif terhadap *profitability*.
- Ha₂: *Financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.
- Ha₃: *Operating leverage* berpengaruh positif terhadap *profitability*.
- Ha₄: *Company efficiency* berpengaruh positif terhadap *profitability*.
- Ha₅: *Firm size* berpengaruh positif terhadap *profitability*

Metodologi

Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.co.id. Pemilihan sample dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel ini yaitu: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017, (b) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan, (c) Perusahaan tidak melakukan merger, (d) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian. Jumlah data yang memenuhi syarat sebanyak 63 perusahaan.

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profitability* yang diproksikan oleh *earnings per share*. Sedangkan, Variabel independen dalam penelitian ini adalah Komite Audit, *Financial leverage*, *Operating Leverage*, *Company Efficiency*, dan *Firm size*. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *profitability* yang diproksikan oleh *earnings per share* dengan formula:

$$EPS = \frac{\text{Net income} - \text{Preferred Dividend}}{\text{Weighted Average Share Outstanding}}$$

Sedangkan Variabel komite audit diukur dengan cara melihat jumlah anggota dari komite audit yang dimiliki oleh perusahaan dengan skala nominal. Komite audit dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit: } \sum \text{anggota komite audit}$$

Dalam penelitian ini *financial leverage* diukur menggunakan *rasio debt to equity ratio* dengan simbol *DER* dengan skala rasio. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan total hutang dengan *total equity* dengan formula:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Pada penelitian ini *operating leverage* diukur dengan menggunakan rasio *degree of operating leverage* dengan simbol *DOL* dengan skala rasio. Putra (2013) menggambarkan *DOL* dengan rumus sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\% \text{perubahan dalam EBIT}}{\% \text{perubahan dalam Sales}}$$

Dalam penelitian ini *company efficiency* diukur dengan menggunakan rasio *total asset turnover* yang diberi simbol TATO dengan skala rasio yang dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan dengan formula:

$$TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Dalam penelitian ini *firm size* diukur dengan menggunakan *natural logarithm* dari total penjualan yang dimiliki perusahaan yang diberi simbol FSIZE dengan formula:

$$FSIZE = \ln(\text{Total Sales})$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji pemilihan model yaitu uji Chow dan uji Hausman. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji t

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwavariabel komite dengan kode KOMITE yang diproksikan dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan memiliki *mean* sebesar 3,052910, nilai maksimum dari komite audit sebesar 4,000000, nilai minimum dari komite audit sebesar 1,000000, dan nilai standar deviasi dari komite audit sebesar 0,382259. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 variabel *financial leverage* dengan kode *DER* yang diproksikan dengan *debt total equity ratio* yang membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan jika *mean* dari *financial leverage* sebesar 0,820710, nilai maksimum dari *financial leverage* sebesar 4,546890, nilai minimum dari *financial leverage* sebesar 0,076130, dan nilai standar deviasi dari *financial leverage* sebesar 0,712722. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwavariabel *operating leverage* dengan kode *DOL* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* yang membandingkan antara perubahan pendapatan sebelum pajak dan bunga dengan perubahan pada penjualan yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwa *mean* dari *operating leverage* sebesar 6,707161, Nilai maksimum dari *operating leverage* sebesar 489,1854, Nilai minimum dari *operating leverage* sebesar -65,15114, Nilai standar deviasi dari *operating leverage* sebesar 40,52401. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwavariabel *company efficiency* dengan kode *TATO* yang diproksikan dengan *total asset turnover* yang membandingkan antara nilai penjualan bersih milik perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwa *mean* dari *company efficiency* sebesar 1,069710, nilai maksimum dari *company efficiency* sebesar 3,057320, nilai minimum dari *company efficiency* sebesar 0,186260, nilai standar deviasi dari *operating leverage* sebesar 0,487782. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwavariabel *firm size* dengan kode *FSIZE* yang dihitung dengan nilai *logarithm natural* dari total penjualan menunjukkan bahwa *mean* dari *firm size* sebesar 28,496173, nilai maksimum dari *firm size* sebesar 32,95917, nilai minimum dari *firm size* sebesar 25,36037, nilai standar deviasi dari *firm size* sebesar 1,672324. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa *profitability* yang diproksikan oleh EPS memiliki nilai *mean* sebesar 245,9956, nilai maksimum dari *profitability* sebesar 4030,000, nilai minimum dari *profitability* sebesar 0,020000, nilai standar deviasi dari *profitability* sebesar 563,5388.

Uji pemilihan model dilakukan untuk memperoleh model data panel mana yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji pemilihan model dilakukan memilih antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Uji pemilihan model yang dilakukan adalah uji Chow dan uji Hausman. Uji Chow dilakukan untuk memilih model data panel antara *common effect model* dan *fixed effect model* hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *cross-section F* adalah sebesar 0,0000. Hasil probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Jadi *fixed effect model* merupakan model estimasi yang tepat untuk penelitian ini jika dibandingkan dengan *common effect model*. Selanjutnya dilakukan uji Hausman untuk memilih model data panel antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas yang terdapat pada *cross-section F* sebesar 0,6267. Hasil ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 sehingga model estimasi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model* (REM).

Tabel 1
 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: EPS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/10/19 Time: 22:59
 Sample: 2015 2017
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 63
 Total panel (balanced) observations: 189
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3443.247	1008.506	-3.414207	0.0008
KOMITE	-0.754794	86.40924	-0.008735	0.9930
DER	-57.44156	65.19028	-0.881137	0.3794
DOL	3.310108	0.464933	7.119542	0.0000
TATO	51.45321	90.24080	0.570177	0.5693
SIZE	128.6446	35.98811	3.574642	0.0004
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			459.7850	0.8371
Idiosyncratic random			202.8178	0.1629
Weighted Statistics				
R-squared	0.289333	Mean dependent var	60.71158	
Adjusted R-squared	0.269916	S.D. dependent var	236.3775	
S.E. of regression	201.9727	Sum squared resid	7465110.	
F-statistic	14.90092	Durbin-Watson stat	1.634362	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan pokok-pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil Analisis Regresi berganda, dapat disimpulkan dengan persamaan model regresi yaitu:

$$\text{EPS} = -3443,247 - 0,754794 \text{ KOMITE} - 57,44156 \text{ DER} + 3,310108 \text{ DOL} + 51,45321 \text{ TATO} + 128,6446 \text{ FSIZE} + e$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda tersebut sebesar -3443,247. Hal ini berarti jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu komite audit (KOMITE), *financial leverage* (DER), *operating leverage* (DOL), *company efficiency* (TATO), dan *firm size* (FSIZE) menunjukkan angka nol, maka nilai Y yaitu *profitability* (EPS) akan mengalami penurunan sebesar nilai konstanta yaitu sebesar 3443,247. Nilai yang terdapat pada koefisien regresi untuk variabel independen yang pertama yaitu komite audit (KOMITE) adalah sebesar -0,754794. Nilai tersebut berarti jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan

dan variabel komite audit (KOMITE) mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan maka *profitability* (EPS) akan mengalami penurunan sebesar 0,754794 dengan asumsi faktor lain tidak mempengaruhinya. Nilai koefisien regresi untuk variabel independen yang kedua yaitu *financial leverage* (DER) sebesar -57,44156. Nilai tersebut berarti pada saat variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan dan variabel *financial leverage* (DER) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel dependen yaitu *profitability* (EPS) akan mengalami penurunan sebesar 57,44156. Nilai koefisien regresi untuk *operating leverage* (DOL) yang merupakan variabel independen ketiga yaitu sebesar 3,310108. Nilai tersebut berarti jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan dan variabel *operating leverage* (DOL) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *profitability* (EPS) yang merupakan variabel dependen akan mengalami peningkatan sebesar 3,310108. Nilai koefisien regresi yang terdapat pada variabel independen keempat yaitu *company efficiency* (TATO) sebesar 51,45321. Nilai tersebut berarti jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan dan variabel *company efficiency* (TATO) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel dependen yaitu *profitability* (EPS) akan mengalami peningkatan sebesar 51,45321. Nilai koefisien regresi yang terdapat pada variabel kelima yaitu *firm size* (FSIZE) sebesar 128,6446. Nilai pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan dan variabel *firm size* (FSIZE) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *profitability* (EPS) yang merupakan variabel dependen akan mengalami peningkatan sebesar 128,6446.

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara simultan (bersamaan) antara seluruh variabel independen dengan variabel dependennya. Berdasarkan hasil pengujian uji F, nilai prob sebesar 0,000000 dan hasil ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 yang berarti penelitian ini telah lulus uji F. Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini berarti variabel independen dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh dan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 26,9916% dan sisanya sebesar 73,0084% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar dari variabel independen dalam penelitian ini.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis nol ditolak atau diterima, titik tolaknya adalah bila nilai *Prob.* < atau > 0,05, artinya jika nilai *Prob.* dari variabel independen dibawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

Diskusi

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang mempengaruhi *profitability* (EPS) sebagai variabel dependen adalah *operating leverage* (DOL), dan *firm size* (FSIZE) karena kedua variabel tersebut memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Sementara variabel lainnya yang tidak mempengaruhi *profitability* (EPS) sebagai variabel dependen adalah komite audit (KOMITE), *financial leverage* (DER), dan *company efficiency* (TATO) karena ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara komite audit (KOMITE), *financial leverage* (DER), *operating leverage* (DOL), *company efficiency* (TATO), dan *firm size* (FSIZE) terhadap *profitability* (EPS) dengan tingkat keyakinan sebesar 73%.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, profitability perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 menunjukkan bahwa profitability perusahaan-perusahaan tidak dipengaruhi oleh komite audit (KOMITE), *financial leverage* (DER), serta *company efficiency* (TATO) dan dipengaruhi oleh *operating leverage* (DOL) serta *firm size* (FSIZE).

Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa komite audit (KOMITE) tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap *profitability* (EPS) dan hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan Widiyawati (2016). Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Zamri *et al.* (2016), Mubarak *et al.* (2017), serta Maimunah dan Rahajeng (2017) yang menyatakan bahwa variabel *financial leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap *profitability* (EPS). Pada penelitian ini *operating leverage* (DOL) berpengaruh terhadap *profitability* (EPS) dengan arah yang positif yang sesuai dengan penelitian Septiantika dan Isharijadi (2017). Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa *company efficiency* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *profitability* (EPS) yang konsisten dengan penelitian Mudjijah (2015). Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini adalah *firm size* (FSIZE) berpengaruh dengan arah positif terhadap *profitability* (EPS) dan hasil ini sejalan dengan penelitian Alarusi dan Alhaderi (2018).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu komite audit (KOMITE), *financial leverage* (DER), *operating leverage* (DOL), *company efficiency* (TATO), dan *firm size* (FSIZE). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *profitability* hanya menggunakan proxy EPS. Populasi yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup perusahaan di sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setelah menjelaskan keterbatasan di atas, maka beberapa saran bagi penelitian selanjutnya adalah penelitian ini perlu menambahkan variabel independen agar hasil dari penelitian lebih akurat, variabel independen yang perlu ditambahkan adalah variabel independen seperti *operating cash flow*, *inventory turnover*, *cash holding*, *liquidity*, dan *growth sales*. Untuk variabel dependen *profitability*, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan proxy ROA, ROE.

Daftar Pustaka

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2017). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442-458.
- Amri, C. dan Untara. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 10(1), 50-68.
- Considine, Jenny M. Lewis and Damon (2012). *Accounting Information Systems. Intermediate Accounting*. USA: John Wiley & Sons Australia.
- Debby, Anggelie (2014). The Cause-Effect Relationship between Growth and Profitability; Evidence from Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka. Sanjaya R.A.A Jayasiri N.K. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 1-9
- Familia, Dina. 2010. Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas PT. Mulia Industrindo Tbk. Penulisan Ilmiah Jenjang Setara Sarjana Muda.
- Goddard, J, Tavakoli, M & Wilson, JOS (2005). Determinants of profitability in European manufacturing and services: evidence from a dynamic panel model. *Applied Financial Economics*, 15(18), 1269-1282.

- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm. Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Maimunah, S., & Rahajeng, N. P. (2015). Pengaruh analisis financial leverage terhadap peningkatan earning per share. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(1), 38-43.
- Mansourinia, A. P., Bagheri, S. M., & Emamgholipour, M. E. (2013). Investigation the effect of financial ratios, operating cash flows and firm size on earnings per share: Evidence from the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 4(5), 1026-1033.
- Mayes, T. R., & Shank, T. M. (2013). *Financial analysis with Microsoft Excel 7th edition*. USA: Pearson.
- Moeljadi. 2014. Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 5(2): 6-15.
- Mubarok, A. A., Sitorus, P. M., & Firli, A. (2017). Pengaruh financial leverage terhadap earning per share pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014. *e-Proceeding of Management*, 4(1), 87-94.
- Mudjijah, S. (2015). Analisis pengaruh faktor-faktor internal perusahaan terhadap earnings per share. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-16.
- Ningrum, K. E. (2014). Efek intellectual capital dan leverage keuangan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014, Universitas Jember*.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 240-247.
- Putra, Ratmana Indo. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1).
- Riandi, Dani, dan Hasan S. Siregar. (2011). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share pada Perusahaan yang Terdaftar do Corporate Governance Perception Index. *Jurnal Ekonomi*, XIII (3), 127-133.
- Septiantika dan Isharijadi. (2017). Pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap EPS pada perusahaan property and real estate di BEI.
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan arus kas operasi terhadap earnings per share. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-11.
- Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2). 172-182.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Taani, K., & Banykhaled, M. H. (2011). The effect of financial ratios, firm size, and cash flows from operating activities on earnings per share: (an applied study: on Jordanian industrial sector). *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3(1). 197-205.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2016). *Financial accounting IFRS 3rd edition*. United States of America: Wiley.
- Widiyawati, Rahardjo dan Oemar. (2017). Effect of implementation of good corporate governance (GCG) to return on assets (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS), and net profit margin (NPM). Studies in Banking Companies Listed on the Stock Exchange Year 2011 to 2015. *Journal of Accounting* 1(1), 7-11.

Zamri, N. A., Purwati, A. S., & Sudjono. (2016). Pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap earnings per share (EPS). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 151-166.
www.idx.co.id